PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

TESIS

Disampaikan sebagai Salah Satu Syarat
Dalam Mencapai Gelar Magister Ilmu Ekonomi (ME)
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RIKA SUWEZTI PERDANI
NIM. B2052232006

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	:	Rika Suwezti Perdani
NIM	:	B2052232006
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Judul proposal	:	Pengaruh Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Juni 2025



Rika Suwezti Perdani
NIM. B2052232006

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Nama	:	Rika Suwezti Perdani
NIM	:	B2052232006
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Judul proposal	:	Pengaruh Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Juni 2025



Rika Suwezti Perdani
NIM. B2052232006

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Ini diajukan oleh :

Nama	:	Rika Suwezti Perdani
NIM	:	B2052232006
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Tanggal Ujian	:	24 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Utama	Dr. Erni Panca Kurniasi, S.E., M.Si NIP. 19720607 199803 2 001	19/9/25	
Pembimbing Pendamping	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. NIP. 19620525 198703 1 002	16-9-25	
Ketua Penguji	Dr. Hj. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. NIP. 19621120 198903 2 003	7-9-25	
Anggota Penguji	Dr. Jumhur, S.E., M.Si. NIP. 19670928 199702 1 001	13-8-25	

Pontianak, 19/9/ 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si.

NIP. 19720607 199803 2 001

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Modal Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". Tesis ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa pertolongan Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk materi, doa, tenaga, pikiran, maupun motivasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Utama dalam penyusunan tesis ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu yang bermanfaat, arahan yang penuh kesabaran, serta motivasi yang diberikan selama proses bimbingan hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas segala ilmu, waktu, dan perhatian yang telah diberikan.
6. Ibu Dr. Hj. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. dan Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku dosen penguji tesis yang telah memberikan masukan, saran, serta arahan yang membangun demi penyempurnaan tesis ini.
7. Seluruh jajaran dosen pengajar Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepada Ayahanda alm. Siradi Husien dan Ibunda almh. Anastasia tercinta atas segala cinta, doa dan pengorbanan yang telah kalian berikan. Meskipun kini kalian tak lagi berada di sisi. Tesis ini saya persembahkan sebagai bukti nyata dari buah kasih dan kerja keras kalian. Semoga kalian bangga di sana.

9. Untuk suami tercinta, Hendra Fahruna S.E,. M.E., yang selalu menjadi bahu untuk bersandar, terima kasih telah menjadi partner terbaik dalam setiap langkah hidupku.
10. Untuk anak-anakku, Farrel Rindra Asmara, Amanda Rindra Asmara dan Navisha Rindra Asmara, maafkan waktu kebersamaan yang berkurang. Kalian adalah alasan mengapa bunda berjuang. Tesis ini adalah bukti bahwa tidak ada kata terlambat untuk meraih mimpi, dan semoga ini menjadi inspirasi bagi kalian.
11. Pengelola dan staf Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tesis ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Magister Ilmu Ekonomi angkatan XXXII yang telah memberikan semangat, kerja sama, serta kontribusi dalam diskusi-diskusi yang membangun selama masa studi. Penulis sangat menghargai kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
13. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan tesis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terimakasih atas doa, dukungan, kontribusi, dan kerjasamanya sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik dan diwaktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, memperluas wawasan, serta menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi para pembaca.

Pontianak, 21 Juli 2025

Rika Suwezti Perdani
NIM. B2052232006

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Rika Suwezti Perdani
Email: rikasuweztiperdani@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi sering dianggap sebagai faktor utama yang mendorong kemajuan dan peningkatan kesejahteraan suatu bangsa atau negara. Indonesia sebagai negara berkembang dengan struktur sosial dan ekonomi yang beragam antar wilayah menunjukkan dinamika pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Dalam upaya mencapai kesejahteraan yang merata pemerintah Indonesia terus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh wilayah termasuk pada tingkat provinsi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan, kesehatan, dan teknologi terhadap terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan yaitu data panel yang terdiri dari 34 Provinsi di Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Data diperoleh melalui Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan model terbaik yaitu *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Derajat kesehatan masyarakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Serta teknologi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Pendidikan, Kesehatan, Teknologi, Pertumbuhan Ekonomi

THE EFFECT OF HUMAN CAPITAL ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

Rika Suwezti Perdani
Email: rikasuweztiperdani@gmail.com

ABSTRACT

Economic growth is often considered the main factor driving progress and improving the welfare of a nation or country. Indonesia as a developing country with diverse social and economic structures between regions shows uneven economic growth dynamics. In an effort to achieve equitable welfare, the Indonesian government continues to encourage inclusive and sustainable economic growth in all regions including at the provincial level. This study aims to test and analyze the effect of education, health, and technology on economic growth in Indonesia. The data used is panel data consisting of 34 provinces in Indonesia during the period 2021 to 2023. This study uses a panel data regression analysis method with the best model, namely the Fixed Effect Model. The results showed that public education has a positive and significant effect on economic growth in Indonesia. The level of public health has a negative and significant effect on economic growth in Indonesia. And technology has no effect on economic growth in Indonesia.

Keywords: Education, Health, Technology, Economic Growth

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Pembangunan ekonomi menjadi salah satu strategi utama yang ditempuh negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Indonesia sebagai negara berkembang dengan struktur sosial dan ekonomi yang beragam antar wilayah menunjukkan dinamika pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Dalam upaya mencapai kesejahteraan yang merata pemerintah Indonesia terus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh wilayah termasuk pada tingkat provinsi. Setiap provinsi menghadapi tantangan dan peluang yang berbeda dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional meningkat dari 3,7% (2021) menjadi 5,31% (2022) dan sedikit melambat menjadi 5,05% (2023). Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi di tingkat provinsi bervariasi. Pendidikan secara nasional mengalami peningkatan dari 8,54 tahun (2021) menjadi 8,77 tahun (2023) atau setara dengan kelas dua Sekolah Menengah Pertama. Pada 2021 sebesar 27,23% penduduk mengalami keluhan kesehatan, kemudian meningkat menjadi 29,94% pada 2022, sebelum akhirnya menurun menjadi 26,27% pada 2023. Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata IPTIK nasional meningkat dari 5,76 pada 2021 menjadi 5,9 pada 2023. Ketimpangan antarprovinsi dalam tiga aspek pembangunan tersebut berpotensi melemahkan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini menandakan bahwa akumulasi modal manusia dan teknologi belum secara merata menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi regional. Tujuan penelitian yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan, kesehatan, dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Bentuk penelitian menjelaskan pengaruh pendidikan, kesehatan dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi. Jenis data yaitu data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan melakukan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier untuk menentukan model terbaik.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan kinerja ekonomi nasional. Pendidikan tidak hanya berperan sebagai sarana peningkatan pengetahuan individu tetapi juga sebagai motor penggerak utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang produktif dan adaptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat kesehatan masyarakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin rendah proporsi penduduk yang mengalami keluhan kesehatan maka semakin tinggi potensi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Derajat kesehatan masyarakat yang diukur melalui persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan mencerminkan kondisi kesehatan masyarakat secara umum. Semakin rendah angka ini maka semakin baik kondisi kesehatan masyarakat di suatu daerah, yang pada akhirnya menciptakan fondasi yang kuat bagi peningkatan kinerja ekonomi.

Hasil penelitian menujukkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peningkatan teknologi belum secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat di seluruh wilayah Indonesia. Artinya, ketersediaan teknologi belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan masyarakat maupun pelaku ekonomi dalam memanfaatkannya untuk aktivitas produktif, efisien, dan inovatif. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dengan kemampuan pemanfaatannya dalam kegiatan ekonomi.

4. Kesimpulan dan Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Derajat kesehatan masyarakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Teknologi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pemerintah perlu meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan, khususnya di daerah tertinggal, guna memperkuat kontribusi modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Penguatan layanan kesehatan yang merata dan terjangkau menjadi penting agar produktivitas tenaga kerja dapat terus terjaga dan berkontribusi optimal terhadap perekonomian. Pemanfaatan teknologi perlu dioptimalkan melalui peningkatan literasi digital, pelatihan keterampilan, serta integrasi teknologi dalam sektor-sektor ekonomi lokal agar dampaknya lebih nyata terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TESIS ii
PENGESAHAN TESIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.2.1. Pernyataan Masalah 7
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Kontribusi Penelitian 8
1.4.1. Kontribusi Teoritis 8
1.4.2. Kontribusi Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1. Landasan Teori 9
2.2. Kajian Empiris 11
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 15
2.3.1. Kerangka Konseptual 15
2.3.2. Hipotesis Penelitian 15

BAB III METODE PENELITIAN 16
3.1. Bentuk Penelitian 16
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 16
3.3. Sumber dan Jenis Data 16
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 16
3.5. Metode dan Alat Analisis 17
3.5.1. Analisis Regresi Data Panel 17
3.5.2. Pemilihan Metode Pengujian Data Panel 18
3.5.3. Pengujian Asumsi Klasik 19
3.5.4. Uji Statistika 20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 22
4.1. Hasil Olah Data 22
4.1.1. Pemilihan Metode 22
4.1.2. Uji Asumsi Klasik 23
4.1.3. Analisis Regresi Data Panel 24
4.1.4. Uji Statistika 25
4.2. Pembahasan 27
4.2.1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi 27
4.2.2. Pengaruh Derajat Kesehatan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi 29
4.2.3. Pengaruh Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi 31

BAB V PENUTUP 34
5.1. Kesimpulan 34
5.2. Rekomendasi 34

DAFTAR PUSTAKA 36
LAMPIRAN 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia, 2021-2023 3
Gambar 1. 2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir di Indonesia, 2021-2023..... 4
Gambar 1. 3 Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia, 2021-2023..... 5
Gambar 2. 1 Gambaran Konseptual..... 15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2021-2023 2
Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow 22
Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman 22
Tabel 4. 3 Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel 23
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas 23
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 24
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Data Panel 24
Tabel 4. 7 Hasil Uji t 25
Tabel 4. 8 Hasil Uji F 26
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laju Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Indonesia 40
Lampiran 2. [Metode Baru] Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia..... 41
Lampiran 3. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir di Indonesia..... 42
Lampiran 4. Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia..... 43
Lampiran 5. Nilai Subindeks Akses dan Infrastruktur TIK, Penggunaan TIK, Keahlian TIK, dan Indeks Pembangunan TIK menurut Provinsi, 2023 44
Lampiran 6. Uji Chow 45
Lampiran 7. Uji Hausman..... 45
Lampiran 8. Uji Regresi Data Panel 46
Lampiran 9. Uji Multikolinieritas 46
Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas 47

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi menjadi salah satu strategi utama yang ditempuh negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Indonesia sebagai negara berkembang juga berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah masyarakatnya dengan tujuan agar pertumbuhan ekonomi tersebut dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh (Haq & Yuliadi, 2018). Suatu wilayah yang mengalami pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari kondisi wilayah tersebut yang memperlihatkan adanya peningkatan produksi barang dan jasa. Hal ini mengindikasikan adanya proses perubahan yang berkesinambungan menuju keadaan ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi sering dianggap sebagai faktor utama yang mendorong kemajuan dan peningkatan kesejahteraan suatu bangsa atau negara.

Indonesia sebagai negara berkembang dengan struktur sosial dan ekonomi yang beragam antar wilayah menunjukkan dinamika pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Dalam upaya mencapai kesejahteraan yang merata pemerintah Indonesia terus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh wilayah termasuk pada tingkat provinsi. Setiap provinsi menghadapi tantangan dan peluang yang berbeda dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional meningkat dari 3,7% (2021) menjadi 5,31% (2022) dan sedikit melambat menjadi 5,05% (2023). Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi di tingkat provinsi bervariasi. Pada tahun 2023, provinsi Maluku Utara mencatatkan pertumbuhan sebesar 20,49% dan Sulawesi Tengah sebesar 11,91% jauh melampaui rata-rata nasional. Sebaliknya, provinsi seperti Nusa Tenggara Barat (1,8%) dan Nusa Tenggara Timur (3,47%) mengalami pergerakan pertumbuhan yang relatif lambat. Perbedaan struktur ekonomi, ketersediaan infrastruktur, serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masing-

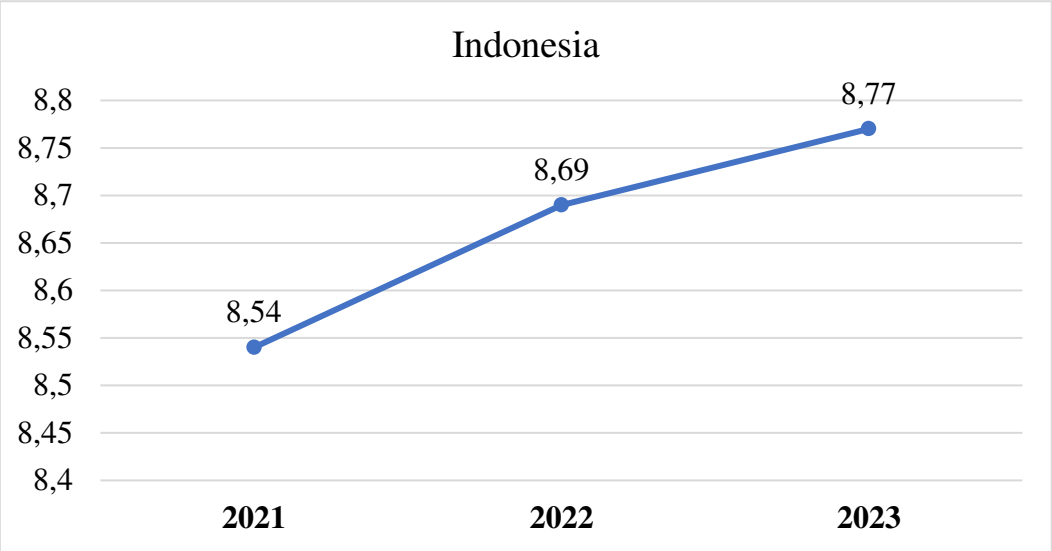
masing provinsi sangat memengaruhi kemampuan daerah dalam mendorong aktivitas ekonomi.

Tabel 1. 1
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2021-2023

No.	Provinsi	Laju Pertumbuhan PDB/PDRB ADHK 2010		
		2021	2022	2023
1.	Aceh	4,14	4,21	4,23
2.	Sumatera Utara	5,22	4,73	5,01
3.	Sumatera Barat	5,01	4,36	4,62
4.	Riau	2,81	4,55	4,21
5.	Jambi	4,35	5,12	4,67
6.	Sumatera Selatan	5,69	5,24	5,08
7.	Bengkulu	4,94	4,31	4,28
8.	Lampung	5,26	4,28	4,55
9.	Kep. Bangka Belitung	3,32	4,4	4,38
10.	Kep. Riau	4,83	5,06	5,16
11.	DKI Jakarta	5,82	5,25	4,96
12.	Jawa Barat	5,02	5,45	5
13.	Jawa Tengah	5,36	5,31	4,97
14.	DI Yogyakarta	6,59	5,15	5,07
15.	Jawa Timur	5,53	5,34	4,95
16.	Banten	5,26	5,03	4,81
17.	Bali	5,6	4,84	5,71
18.	Nusa Tenggara Barat	3,9	6,95	1,8
19.	Nusa Tenggara Timur	5,25	3,08	3,47
20.	Kalimantan Barat	5,09	5,07	4,46
21.	Kalimantan Tengah	6,12	6,45	4,14
22.	Kalimantan Selatan	4,09	5,11	4,84
23.	Kalimantan Timur	4,7	4,48	6,22
24.	Kalimantan Utara	6,89	5,32	4,94
25.	Sulawesi Utara	5,65	5,42	5,48
26.	Sulawesi Tengah	8,83	15,22	11,91
27.	Sulawesi Selatan	6,91	5,1	4,51
28.	Sulawesi Tenggara	6,5	5,53	5,35
29.	Gorontalo	6,4	4,03	4,5
30.	Sulawesi Barat	5,56	2,26	5,23
31.	Maluku	5,41	5,31	5,21
32.	Maluku Utara	6,25	22,94	20,49
33.	Papua Barat	2,66	2,03	5,18
34.	Papua	-15,74	8,97	4,78
	Indonesia	**3,7**	**5,31**	**5,05**

Sumber: BPS, 2025

Dalam teori pertumbuhan endogen yang dikemukakan oleh Lucas (1988) dan Romer (1994) (dalam Arsyad, 2016) menjelaskan bahwa pertumbuhan justru dapat dijelaskan dari dalam sistem ekonomi melalui mekanisme investasi pada modal manusia, pengetahuan, pendidikan, kesehatan, dan inovasi teknologi. Artinya, pertumbuhan ekonomi bukan sekadar hasil dari peningkatan modal fisik tetapi merupakan akumulasi dari keputusan-keputusan ekonomi dan kebijakan publik yang diarahkan untuk memperkuat kapasitas internal suatu negara. Dalam kerangka teori ini, pendidikan menjadi faktor penting karena meningkatkan kemampuan individu dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi, mempermudah difusi teknologi, serta mempercepat adopsi inovasi. Kesehatan juga tidak kalah penting karena kualitas kesehatan masyarakat memengaruhi produktivitas tenaga kerja dan umur kerja yang lebih panjang. Sementara itu, teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran strategis dalam mempercepat penyebaran ide, efisiensi produksi, dan keterhubungan antar sektor ekonomi.

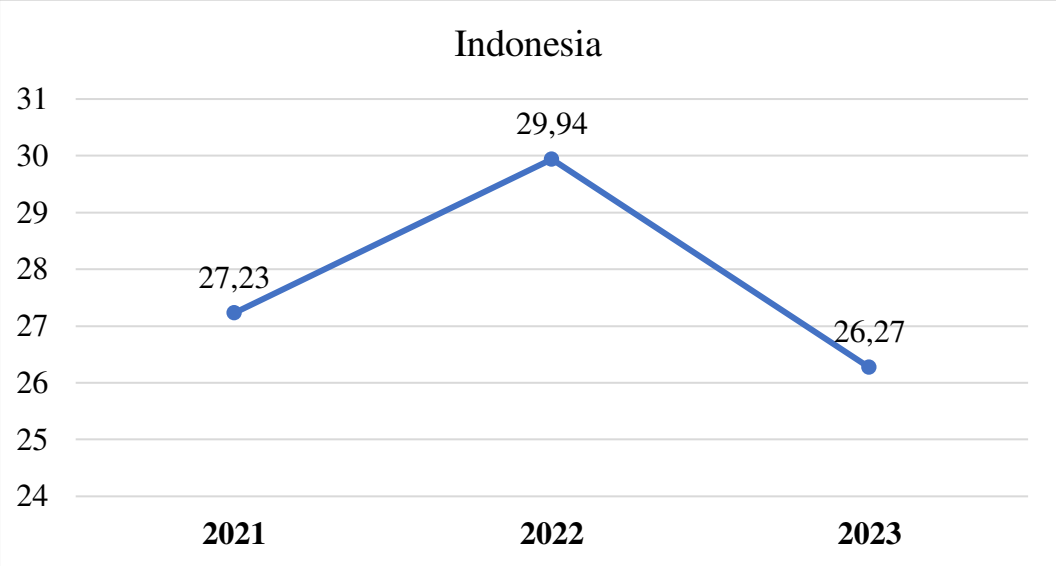


Sumber: BPS, 2025

Gambar 1. 1 Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia, 2021-2023

Tingkat pendidikan masyarakat yang diukur melalui Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dipilih sebagai indikator untuk mewakili pendidikan karena RLS lebih mencerminkan tingkat pendidikan aktual yang telah dicapai oleh penduduk usia 25 tahun ke atas di suatu wilayah. RLS menggambarkan akumulasi investasi pendidikan dalam jangka panjang dan menunjukkan seberapa besar kapasitas

sumber daya manusia yang sudah terbentuk dan tersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi secara produktif. RLS secara nasional mengalami peningkatan dari 8,54 tahun (2021) menjadi 8,77 tahun (2023) atau setara dengan kelas dua Sekolah Menengah Pertama (Gambar 1.1). Meskipun terjadi peningkatan, ketimpangan antar provinsi masih terlihat jelas. Provinsi-provinsi di kawasan barat Indonesia pada 2023 seperti DKI Jakarta (11,45 tahun), Kepulauan Riau (10,41 tahun), dan Maluku (10,2 tahun) mencatat RLS yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi di kawasan timur seperti Papua (7,15 tahun) dan Papua Barat (7,86 tahun). Bahkan, provinsi seperti Kalimantan Barat (7,71 tahun). Nusa Tenggara Barat (7,74 tahun), dan Nusa Tenggara Timur (7,82) masih berada di bawah rata-rata nasional pada 2023 (Lampiran 2, halaman 40). Perbaikan dalam kualitas sektor pendidikan berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga kerja yang selanjutnya berperan sebagai penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat (Anwar, 2017). Meskipun pendidikan dapat meningkatkan keterampilan tetapi jika tidak diimbangi dengan kesempatan kerja yang memadai dan dukungan ekonomi dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat (Swastika & Arifin, 2023).

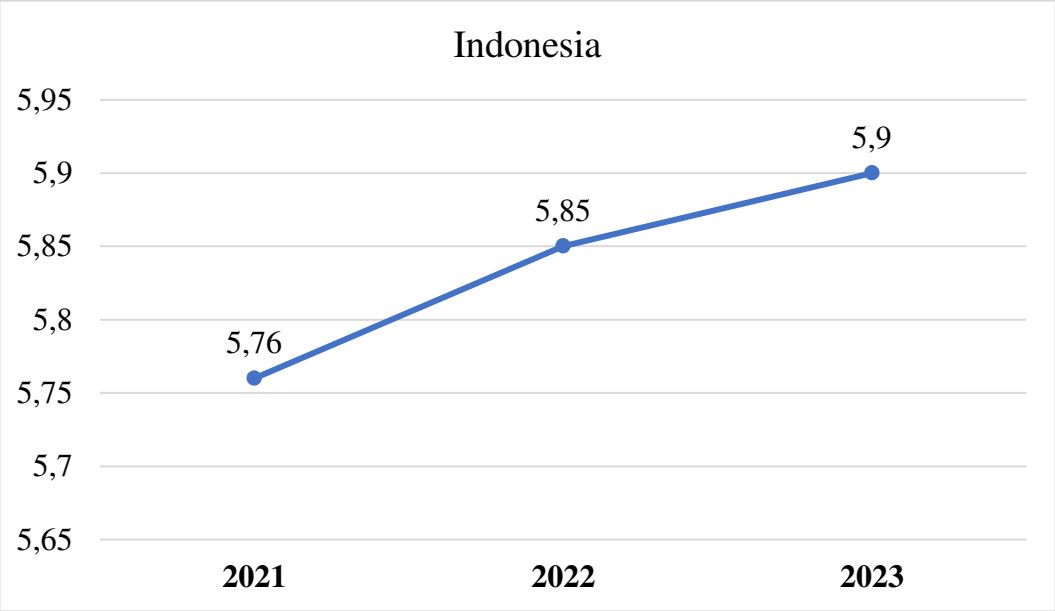


Sumber: BPS, 2025

Gambar 1. 2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir di Indonesia, 2021-2023

Derajat kesehatan masyarakat diukur dari angka kesakitan. Angka kesakitan adalah persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan keluhan yang dialami tersebut mengakibatkan terganggunya kegiatan

sehari-hari. Kesehatan dapat memengaruhi kemampuan tenaga kerja untuk berkontribusi secara optimal dalam aktivitas ekonomi. Masyarakat yang sehat cenderung lebih produktif dan mempunyai usia kerja yang lebih panjang. Secara nasional, pada 2021 sebesar 27,23% penduduk mengalami keluhan kesehatan, kemudian meningkat menjadi 29,94% pada 2022, sebelum akhirnya menurun menjadi 26,27% pada 2023 (Gambar 1.2). Namun, penurunan ini tidak terjadi secara merata di seluruh provinsi. Beberapa provinsi menunjukkan angka keluhan kesehatan yang tinggi secara konsisten seperti Nusa Tenggara Barat (39,4%), Gorontalo (35,35%), dan Kep. Bangka Belitung (31,75%) pada 2023. Di sisi lain, provinsi-provinsi seperti Papua (12,64%), Maluku Utara (15,49%), dan Papua Barat (16,67%) justru mencatatkan angka yang sangat rendah pada 2023 (Lampiran 3, halaman 41). Menurunnya keluhan kesehatan pada 2023 dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas modal manusia dan memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Kesehatan yang baik memungkinkan pekerja untuk bekerja lebih efisien dan efektif (Rusli & Sihaloho, 2024). Disisi lain, kesehatan yang baik tanpa didukung oleh keterampilan yang memadai dapat menjadi hambatan bagi kemajuan pembangunan daerah. Produktivitas dalam bekerja cenderung menurun akibat keterbatasan kemampuan (Handayani dkk., 2016).



Sumber: BPS, 2025

Gambar 1. 3 Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia, 2021-2023

Selain modal manusia, kemajuan teknologi juga memiliki peranan yang penting dalam mendorong pertumbuhan. Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IPTIK) digunakan sebagai indikator utama dalam mengukur tingkat pembangunan teknologi di setiap provinsi di Indonesia. IPTIK dipilih karena merupakan indikator komposit yang mencakup tiga dimensi penting yaitu subindeks akses dan infrastruktur, subindeks penggunaan, dan subindeks keahlian sehingga memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap kemampuan teknologi suatu wilayah. Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata IPTIK nasional meningkat dari 5,76 pada 2021 menjadi 5,9 pada 2023 (Gambar 1.3). Namun, terjadi ketimpangan pembangunan teknologi antarwilayah. Provinsi seperti DKI Jakarta (7,73), DI Yogyakarta (7,26), Kepulauan Riau (6,66), dan Kalimantan Timut (6,66) mencatat indeks IPTIK yang tinggi pada 2023 mencerminkan kesiapan digital dan kemajuan teknologinya. Sebaliknya, daerah-daerah di wilayah timur seperti Papua (3,44) dan Maluku Utara (5,56) masih tertinggal jauh (Lampiran 4, halaman 42). Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan digital menjadi tantangan besar dalam pemerataan pembangunan nasional. Kemajuan teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta menciptakan peluang baru di berbagai sektor ekonomi. Dengan penerapan teknologi baru, perusahaan mampu menghasilkan barang dan jasa lebih cepat dengan biaya yang lebih efisien, serta mengembangkan produk dan model bisnis yang lebih baik (Rochmahwati, 2023; Wardhana dkk., 2020). Ketidakmerataan akses dan pemanfaatan teknologi antar wilayah juga dapat menghambat kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi (Theophilia & Wijaya, 2023).

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan membutuhkan peran aktif dari berbagai faktor internal yang dapat dijelaskan oleh teori pertumbuhan endogen. Tingkat pendidikan masyarakat, derajat kesehatan masyarakat, serta teknologi merupakan elemen-elemen penting yang tidak hanya menopang produktivitas tetapi juga memperkuat fondasi pembangunan jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk menganalisis sejauh mana ketiga faktor tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi di Indonesia selama periode 2021-2023.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh melalui BPS menunjukkan bahwa meskipun Indonesia mengalami peningkatan kualitas sumber daya manusia dan teknologi selama beberapa tahun terakhir namun ketimpangan antarprovinsi masih menjadi tantangan nyata. Tingkat pendidikan masyarakat terus meningkat secara nasional namun banyak provinsi di luar Jawa yang masih mencatat angka di bawah rata-rata. Demikian pula, derajat kesehatan masyarakat mengalami perbaikan, tetapi disparitas antarwilayah tetap tinggi. Selain itu, pembangunan teknologi informasi dan komunikasi yang diukur melalui IPTIK menunjukkan kesenjangan digital yang tajam antara wilayah barat dan timur Indonesia. Ketimpangan antarprovinsi dalam tiga aspek pembangunan tersebut berpotensi melemahkan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini menandakan bahwa akumulasi modal manusia dan teknologi belum secara merata menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi regional. Oleh karena itu, uraian-uraian tersebut menunjukkan bahwa diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan hasil penelitian yang komprehensif.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah derajat kesehatan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah teknologi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh derajat kesehatan masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh teknologi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan serta sumbangsi lebih dibidang akademisi mengenai penerapan teori pertumbuhan endogen dalam konteks pembangunan ekonomi regional di Indonesia. Serta, pengaruh tingkat pendidikan masyarakat, derajat kesehatan masyarakat, dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah pengetahuan yang dapat dijadikan sumber literatur pada penelitian selanjutnya.